

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latarbelakang sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit social, individu, kelompok, Lembaga atau masyarakat.¹

Penelitian (*field research*) merupakan penelitian dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif artinya penelitian dengan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.² Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung untuk memperoleh data tentang Pengembangan Masyarakat Islam Melalui Budaya Tradisional wayang kulit (Studi Kasus: Grup wayang kulit anak-anak Sekolah Dasar (SD) Sanggar Sido Gayeng Di Desa Krikilan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang).

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Desa Krikilan, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang), tentang pengembangan masyarakat Islam melalui budaya tradisional wayang kulit (studi kasus: grup wayang kulit anak-anak sekolah dasar (sd) di sanggar sido gayeng.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Juni tahun 2021 sampai dengan 14 Juli 2021.

¹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2009), 46.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : Raja Pers, 2014), 13.

C. Objek Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi objek penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari pelaku, aktifitas dan tempat yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya.³ Subjek penelitian ini peneliti mengamati aktifitas orang-orang secara mendalam di tempat tertentu.

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Pelaksanaan Pengembangan Masyarakat Islam yang dilaksanakan oleh tim Sanggar Sido Gayeng Di Desa Krikilan, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang). Yaitu terkait Grup wayang kulit anak-anak SD di Sanggar Sido Gayeng.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian perlu adanya data guna menjadi pendukung dan mampu memberikan pencerahan dalam penelitian.

“Menurut lofland sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan,selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto dan lain-lain.⁴ Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis sumber data dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder”.⁵

Sumber data utama pada penelitian peneliti, berdasarkan segala ungkapan dan pelaksanaan kegiatan atau program yang ada di sanggar sidogayeng, termasuk arsip dokumen atau foto-foto yang ada di Sanggar Sido Gayeng. Seperti dalam pendapat Lofland jenis sumber data pada penelitian kualitatif ada dua jenis, yaitu Sumber data primer, dan sumber data sekunder.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 215.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2009),157.

⁵ M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), 129.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama atau pokok dimana sebuah data dihasilkan.⁶ Biasanya sumber data primer didapat ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dalam hal ini sumber data primer peneliti adalah Masyarakat Desa Krikilan, Kepala Desa Krikilan, Ketua Sanggar Sido Gayeng, Siswa Sanggar Sido Gayeng.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.⁷ Sumber data sekunder ini di gunakan ketika peneliti sulit untuk menemukan sumber data primer atau sumber data primer terikait hal pribadi sehingga mengalami kesusahan dalam mendapat informasi dari sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data sumber sekunder adalah buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang terkait dengan peran kepemimpinan perempuan, serta gaya pemimpin seorang perempuan dengan style dan kekurangan serta kelebihanannya dalam dunia pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti dengan menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁸ Menurut Nawawi dan martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala

⁶ M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 129.

⁷ M Burhan, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 129.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 145.

atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁹ Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara.¹⁰

Penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dengan cara melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.¹¹ Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang terdiri dari pelaku/orang-orang (*actor*), aktivitas (*activity*) dan tempat (*place*). Dengan cara tersebut penulis gunakan untuk memperoleh data kelembagaan, struktur organisasi dan hal lain yang ada di dalamnya beserta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.

Observasi dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Observasi awal yang bersifat alami, maksudnya peneliti terjun ke lokasi tanpa membawa paradigma apapun dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum yang bersifat deskriptif.
- b. Observasi yang berfokus, maksudnya peneliti telah merumuskan permasalahan yang sistematis sesuai dengan fokus penelitian.
- c. Observasi yang terpilih dan terpilah, pada observasi ini peneliti akan memilah dan memilih data yang hendak di teliti sesuai dengan tujuan penelitian.¹² Dalam tahapan ini diharapkan peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek yang di teliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.¹³ Inti dan metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu muncul

⁹ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2012), 134.

¹⁰ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

¹¹ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 138.

¹² Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 137-138.

¹³ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

beberapa hal yaitu pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti harus ada).¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menentukan narasumber berdasarkan dengan pemahamannya terhadap apa yang ingin peneliti gali dan kembangkan. Sehingga peneliti menentukan, Masyarakat Desa Krikilan, Kepala Desa Krikilan, Ketua Sanggar Sido Gayeng, Siswa Sanggar Sido Gayeng.

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Dalam wawancara yang mendalam ini peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang dibuat melainkan berdasarakan pertanyaan yang umum kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya.¹⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bias bertentuk tulisan, gambar dan hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Dokumentasi ini akan menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif.¹⁶ Data dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika ada data pendukung berupa dokumen, baik tulisan, maupun gambar.

F. Penguji Keabsahan Data

Dalam penguji kabsahan data dalam penelitian kualitatif, ada beberapa macam yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability*

¹⁴ M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 133.

¹⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 20-21.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* , (Bandung : Alfabeta, 2013), 82.

(reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).¹⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Kredibilitas sebagai penguji keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*.¹⁸

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data yang baru.¹⁹ Dalam perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti akan memungkinkan untuk membuka informasi yang mungkin dulunya tersembunyi karena adanya hubungan akrab dengan narasumber. Tujuan dari perpanjangan ini adalah menemukan pembenaran dari penelitian yang dilakukan, apakah data yang ditemukan benar ataukah tidak.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.²⁰ Dalam hal ini peneliti memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²¹ Dengan demikian maka terdapat jenis-jenis triangulasi antara lain triangulasi sumber, triangulasi Teknik/cara dan triangulasi waktu.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 272.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini meliputi Masyarakat Desa Krikilan, Kepala Desa Krikilan, Ketua Sanggar Sido Gayeng, Siswa Sanggar Sido Gayeng.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.²² Triangulasi Teknik ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. triangulasi waktu ini data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah pada pagi, siang dan sore hari dengan selang waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.²⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.²⁵ Menurut Miles dan Huberman, aktifitas dalam analisis data

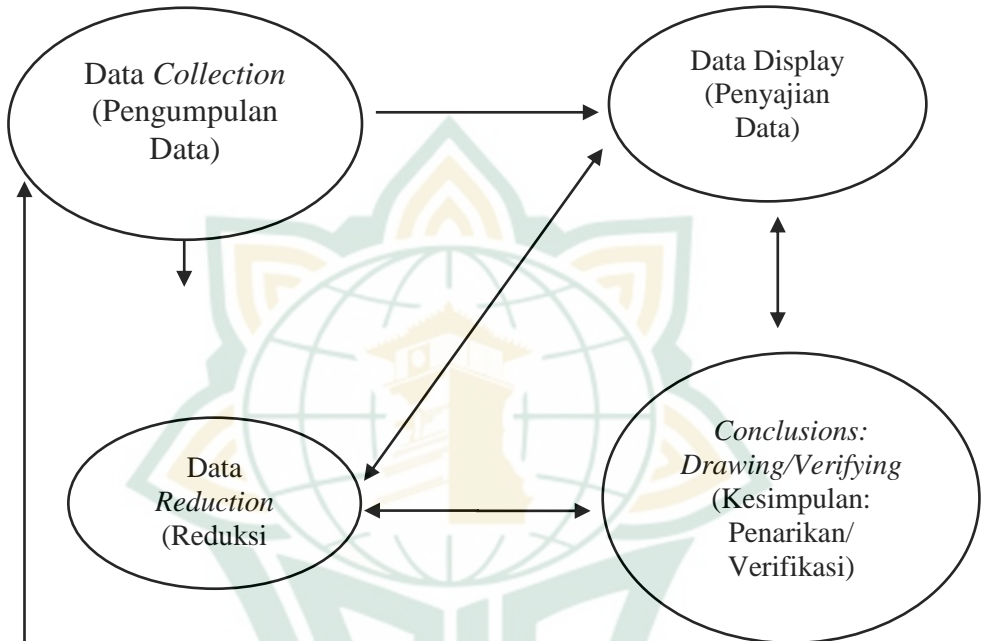
²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 245.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 246.

kualitatif meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.²⁶ Dengan alur seperti gambar dibawah.



1. *Data Reduction*

Mereduksi data atau data reduction adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari sehingga memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lain bila di perlukan.²⁷

2. *Data Display*

Data display berarti penyajian data dalam bentuk table atau diagram, dari penyajian data tersebut maka data semakin tersusun rapi dalam pola hubungan dan mudah dipahami.²⁸ Didalam penelitian

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 246.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

kualitatif penyajian data berupa teks yang bersifat naratif, hal ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan selanjutnya.²⁹

3. ***Conclusion drawing/verification***

Conclusion drawing/verification merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data temuan yang ada dari langkah sebelumnya.³⁰



²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.